

## SENGKETA INDONESIA – AMERIKA SERIKAT DI WTO DALAM KASUS ROKOK KRETEK (2009-2012)

Oleh : Irma Yulinda

### Abstrak

Setiap negara merasa perlu membuat suatu kebijakan yang dirasa mampu menopang perekonomian negaranya. Dalam hal ini rokok kretek merupakan industri yang mampu menghidupkan sektor lain yang memberikan lapangan pekerjaan yang besar bagi Indonesia. Dengan kontribusi menguntungkan yang diberikan industri ini. Maka perlu bagi pemerintah Indonesia untuk mempertahankan industri ini. Studi kasus ini adalah Sengketa Rokok Kretek antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kasus ini bermula dari dikeluarkannya Family smoking prevention and tobacco control act yang melarang peredaran beberapa rokok termasuk rokok kretek Indonesia. Namun mengecualikan rokok mentol yang diproduksi oleh Amerika Serikat. Dalam studi ini Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deduksi, yaitu teori digunakan sebagai dasar analisa untuk diperoleh sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dengan penyusunan skripsi ini diharapkan pembaca mengetahui upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan kepentingan nasional khususnya dalam bidang perdagangan dengan negara lain. Dari sini kemudian Indonesia menyampaikan diskriminasi ini ke WTO, melalui badan penyelesaian sengketa dalam WTO, panel tersebut menemukan bahwa Amerika Serikat melanggar ketentuan WTO yaitu pasal 2.1 TBT agreement tentang diskriminasi perdagangan. Sehingga akhirnya dimenangkan oleh Indonesia.

*Kata kunci : family smoking prevention and tobacco control act.*